

PERAN ORGANISASI KARANG TARUNA PERSATUAN REMAJA KARTI MENANAMKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Fety Novianty¹, Pratiwi²

Program Studi PPKN Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak – 78116, Telepon (0561) 748219 Fax. (0561) 6589855
e-mail: putrihanza96@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui informasi yang jelas dan objektif mengenai “Peran Organisasi Karang Taruna Persatuan Remaja Karti Desa Tanjung Keracut Kabupaten Sambas. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan bentuk studi deskriptif, sumber datanya terdiri dari anggota karang taruna, masyarakat desa Tanjung Keracut, beserta aparatatur pemerintah yang berada di daerah setempat. Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dengan pedoman observasi, teknik komunikasi langsung dengan pedoman wawancara dan studi documenter hasil dokumentasinya. Analisis data yang digunakan berupa analisis data kualitatif yang terdiri dari display data, reduksi data, dan verifikasi data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi ini sudah bersifat positif dan sesuai dengan program yang telah disusun dan dapat diikuti oleh seluruh masyarakat dengan baik seperti pada momen tertentu misalnya dalam memperingati hari besar Islam dan hari kemerdekaan. Tapi disamping itu tetap masih ada kendala yang harus bisa diperbaiki untuk kedepannya seperti situasi dan kondisi untuk melaksanakan kegiatan serta kurangnya sokongan dana dan partisipasi dari sebagian masyarakat maupun pemerintah.

Kata Kunci: Organisasi Karang Taruna, Karakter Peduli Lingkungan

Abstract

The general objective of the study was to find clear and objective information about "The Role of Youth Organization of Youth Unity of Karti Desa Tanjung Keracut Kabupaten Sambas. The method used in this research is qualitative and descriptive study method, with data source consist of members of youth community, community of Tanjung Keracut village, and government apparatus in local area. Techniques and data collection tools used are direct observation techniques with observation guidelines, direct communication techniques with interview guides and documentary documenter study results. Data analysis used in the form of qualitative data analysis consisting of data display, data reduction, and data verification. The results obtained in this study is the activities undertaken by this organization is positive and in accordance with the program that has been prepared and can be followed by the whole community well as at certain moments such as in commemorating the big day of Islam and the day of independence. But besides that there are still obstacles that must be improved for the future such as situations and conditions to carry out activities and lack of funding support and participation of some communities and governments.

Keyword : Organization of youth, Environmental Caring Character

PENDAHULUAN

Perubahan sosial akan dialami oleh setiap masyarakat dimana saja, terutama pada masa pembangunan, seperti yang ada di Indonesia sekarang. Dalam rangka menghadapi tantangan lingkungan di bumi, ada kebutuhan untuk memberikan informasi atau penyuluhan kepada masyarakat mengenai permasalahan lingkungan. Siahaan (2004: 25) mengatakan bahwa setiap kegiatan manusia baik dalam bentuk hal kecil maupun yang besar pasti berhubungan dengan lingkungan hidup, tidak bisa kita pungkiri manusia tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungan baik yang datang dari alam sekitarnya (fisik maupun non fisik), dari hubungan antar individu maupun antar masyarakat.

Hubungan pengaruh timbal balik berlangsung sedemikian rupa dalam batas-batas keseimbangan. Selama interaksi lingkungan dengan berbagai subsistem atau komponen-komponen lingkungan lainnya berada dalam batasan-batasan keseimbangan atau dapat pulih seketika dalam keseimbangan seperti yang disebutkan tadi, selama itu pula lingkungan disebut serasi (harmonis), tetapi bila mana timbul gangguan interaksi antara manusia dengan lingkungannya disebabkan oleh batasan-batasan kemampuan salah satu subsistem sudah terlampaui, tidak seimbang, atau tidak mampu memainkan salah satu fungsinya, maka lingkungan itu sudah semakin tidak serasi atau tidak harmonis. Isu tentang pencemaran lingkungan merupakan salah satu perhatian utama dunia internasional. Hal tersebut dipicu oleh perilaku manusia yang kurang peduli pada lingkungannya yang menyebabkan kondisi lingkungan alam semakin hari semakin memprihatinkan. Selain itu berbagai masalah lingkungan yang semakin tak terkendali menunjukkan bahwa kurangnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Menurut Syamsul Kurniawan (2014: 217), lingkungan adalah salah satu yang mengalami dampak buruk. Oleh karena itu perlu kiranya untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan.

Penanaman karakter merupakan suatu upaya untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menempatkan dirinya dalam situasi apapun. Menurut Asmani (2011: 19), karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi. Tidak hanya ilmu pengetahuan saja yang harus dimiliki anggota, akan tetapi kecakapan berpikir dan perilaku anggota dalam berbagai lingkungan juga sangat penting. Kepedulian anggota di era sekarang terhadap hal yang ada disekitarnya dinilai sangat kurang serta sikap disiplin anggota dalam bertindak belum maksimal. dengan kata lain semangkin baik kualitas lingkungan maka semangkin baik pula kesejahteraannya yang berimplikasi pada semangkin panjang pula angka harapan manusia. Menurut Undang-undang No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Pasal 16 Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan Nasional. Disinilah peran organisasi masyarakat yang merupakan wadah dalam suatu masyarakat untuk membentuk karakter dan salah satunya karakter peduli lingkungan.

Keberadaan Karang Taruna di desa mempunyai dampak positif bagi warga disekitarnya dapat dilihat dari peran, tujuan dan fungsinya tidak hanya terfokus hanya untuk mengembangkan Organisasinya, karena keberadaannya berada dilingkungan masyarakat setidaknya Organisasi Karang Taruna harus mempunyai peran atau fungsi untuk mensejahterakan masyarakat dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang. Banyaknya partisipasi pemuda di Dusun Karti Desa Tanjung Keracut Kabupten Sambas dalam mengikuti organisasi tersebut tidak luput pula peran orang tua, orang tua mempunyai peran yang sangat mempengaruhi partisipasi anak-anaknya atau kesadaran diri dalam bersosialisasi pada tempatnya, dengan adanya kegiatan rutin yang

dilakukan oleh Karang Taruna Organisasi di Dusun Karti Desa Tanjung Keracut dan mengikuti perkembangan jaman tidak hanya aktif pada saat ada acara tertentu saja setiap bulan sekali diadakan evaluasi dan diharapkan bisa memunculkan kegiatan-kegiatan baru dan menjadikan warganya di titik sejahtera.

Melalui Organisasi Karang Taruna diharapkan pemuda pemudi di Dusun Karti lebih aktif dalam menanggapi masyarakat yang kurang pengetahuannya tentang kepedulian lingkungan dan menjadi contoh bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, menyediakan wadah tempat pembuangan sampah, memiliki kesadaran tanggung jawab akan kebersihan lingkungan dan menjadikan Dusun Karti sebagai Dusun yang ramah lingkungan. Seperti yang diutarakan dalam Lapmi HMI cabang pontianak (2011: 60) bahwa : “pada dasarnya kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh organisasi kepemudaan adalah semata-mata untuk meningkatkan rassa sosial di dalam diri para kader itu sendiri. Karena pada saat ini yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah bukan hanya seorang penggerak yang pandai berbicara, tetapi juga pandai berbuat. Tentunya banyak untuk kepentingan umat dan bangsanya.

Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna yang memiliki peran untuk memberikan edukasi kepada pemuda baik yang bersifat preventif, rehabilitatif, maupun pengembangan potensi. Harus disesuaikan AD, ART, GBHO. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Peran Organisasi Karang Taruna Persatuan Remaja Karti di Dusun Karti Desa Tanjung Keracut Kabupaten Sambas.

Di lihat dari latar belakang tersebut maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini secara umum adalah “Bagaimana Peran Organisasi Karang Taruna Persatuan Remaja Karti Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Masyarakat Di Dusun Karti Desa Tanjung Keracut Kabupaten Sambas”. Adapun sub-sub masalah dalam penelitian sebagai berikut : 1) Bagaimana realitas sikap peduli lingkungan yang tunjukan masyarakat Dusun Karti Desa Tanjung keracut Kabupaten Sambas ?, 2) Apa saja kegiatan yang dilakukan Karang Taruna Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Masyarakat Di Dusun Karti Desa Tanjung Keracut Kabupten Sambas?, 3) Kendala apa saja yang dihadapi Karang Taruna dalam menanamkan karakter peduli lingkungan di Dusun Karti Desa Tanjung Keracut Kabupaten Sambas?, 4) Apa saja upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi Karang Taruna dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Di Dusun Karti Desa Tanjung Keracut Kabupaten Sambas?

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif denganm bentuk penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di Dusun Karti Desa Tanjung Keracut Kabupaten Sambas. Yang menjadi

subjek dalam penelitian adalah anggota organisasi dan tokoh masyarakat. jumlah anggota organisasi karang taruna keseluruhannya sebanyak 65 orang dan yang menjadi subjek dalam penelitian berjumlah 10 orang yaitu : anggota inti organisasi karang taruna sebanyak 6 orang yaitu, ketua 1 orang, wakil ketua 1 orang, sekretaris 1 orang, bendahara 1 orang dan majelis pertimbangan karang taruna 2 orang. Sedangkan tokoh masyarakat yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebanyak 4 orang yaitu : Kepala Desa 1 orang, Dusun 1 orang, Ketua Rt 1 orang, dan Pengurus Mesjid 1 orang. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan mendapat data dari sumber-sumber lain, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah observasi langsung, komunikasi langsung dan studi dokumenter dengan alat pengumpul datanya pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan seperti display data, reduksi data dan verifikasi data. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan didapatkannya data-data dari sumber lain yang telah ditetapkan diatas, selama data tersebut menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realitas Sikap Peduli Lingkungan yang Ditunjukkan Masyarakat Dusun Karti Desa Tanjung Keracut Kabupaten Sambas

Karang taruna merupakan Organisasi yang bergerak dibidang sosial yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial suatu Masyarakat, menurut Buku pedoman organisasi karang taruna (2013: 22) organisasi karang Taruna merupakan “organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan, setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari masyarakat terutama generasi muda diwilayah desa atau kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial”.

Sama halnya dengan organisasi karang taruna yang terdapat di Dusun Karti juga berupaya untuk mewujudkan warga Dusun karti untuk mengembangkan potensi generasi muda khususnya pemuda-pemudi Dusun Karti untuk lebih peduli pada lingkungan sekitarnya. Menurut buku pedoman karang taruna yang ada di Dusun Karti bahwa tugas pokok dari organisasi karang taruna adalah “bersama dengan pemerintah dan komponen masyarakat untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun perkembangan potensi generasi muda di lingkungannya”

Kenyataan menunjukkan bahwa keadaan sikap warga yang ada didusun karti masih bersifat acuh tak acuh terhadap lingkungannya, tidak memiliki kepedulian terhadap lingkungannya, warga masyarakat didusun karti kurang mengembangkan kreatifitasnya dalam menangani masalah

lingkungan. Oleh sebab itu peranan dari organisasi karang taruna sangat penting dalam membangun kesadaran warga masyarakat dusun karti untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Dengan menanamkan karakter peduli lingkungan kepada masyarakat maka warga akan memiliki kesadaran untuk membangun, memperbaiki serta dapat mengelola lingkungannya secara benar, hal tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh Daryanto (2013: 71) yang menyatakan bahwa: “karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang harus dimiliki warga, karakter peduli lingkungan dapat mencerminkan kepedulian serta kepekaan warga kepada lingkungannya”

Dalam menanamkan karakter peduli lingkungan ini organisasi karang taruna berupaya melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat persuasif seperti gotong-royong, adanya kegiatan satu hari bersih sampah yang dilakukan pada hari Jumat, berdasarkan program kerja yang dilaksanakan oleh organisasi karang taruna di Dusun Karti adalah sebagai berikut: 1) Melakukan gotong-royong sebulan sekali dan disebut dengan nama jumat bersih; 2) Zikir yang diadakan seminggu sekali; 3) TPA; 4) Memperingati hari besar islam (maulid Nabi Muhammad saw, satu muharam dan isra' mi'raj); 5) Memperingati atau memeriahkan hari kemerdekaan RI; 6) Olahraga; 7) Bazar ramadhan; dan 8) Usaha cuci motor dan budi daya ikan lele.

Program tersebut dibuat oleh anggota organisasi karang taruna untuk membangun sikap warga Dusun Karti untuk masalah-masalah sosial dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut diperlukannya dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu dukungan dari warga Masyarakat sangat diperlukan masyarakat perlu ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan agar masyarakat lebih memahami serta merasakan manfaat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan bersama.

Kegiatan yang Dilakukan Karang Taruna dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Masyarakat

Seperti yang kita tahu program yang telah disusun dalam suatu organisasi karang taruna, program tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah diprogramkan oleh organisasi karang taruna tersebut. Program yang disusun oleh organisasi Karang Taruna Persatuan Remaja Karti sudah dilaksanakan dengan baik. Untuk melaksanakan program tersebut, dana yang diperoleh dari uang kas karang taruna yang ada, iuran dari desa, sumbangan dari masyarakat setempat, dari usaha cuci motor dan budi daya ikan lele. Sebelum melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, anggota karang taruna mengadakan konsultasi kepada kepala desa dan tokoh masyarakat akan melaksanakan kegiatan karang taruna. Pelaksanaan program kerja tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan gotong-royong sebulan sekali dan disebut dengan nama Jumat bersih.

Kegiatan bakti sosial atau gotong-royong yang dilakukan oleh organisasi Karang Taruna dilakukan sebulan sekali dan diberi nama Jumat bersih, dalam membersihkan selokan-selokan antara rumah warga dan agar aliran air lebih lancar, tidak hanya membersihkan halaman rumah dan tapi juga membersihkan mesjid anggota Karang Taruna berkerja sama dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

2. Zikir yang diadakan seminggu sekali

Kegiatan zikir dilakukan anggota Karang Taruna dan masyarakat pada malam Rabu seminggu sekali, kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah warga Dusun Karti. Kegiatan zikir dilakukan untuk melestarikan budaya tradisional yang sudah ada dari sejak jaman dahulu. Kegiatan zikir juga dilakukan untuk menjauhkan para anggota Karang Taruna dari aktivitas atau kegiatan yang tidak bermanfaat dan tidak baik.

3. TPA

Kegiatan TPA dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis pukul 13:30 – 15:00 WIB yang bertepatan di mesjid Baitulrahman Dusun Karti. Dalam kegiatan tersebut anak-anak TPA diajarkan tentang bacaan sholat, menghafal doa, menghafal surah-surah pendek, mengaji. Guru yang mengajar adalah anggota organisasi Karang Taruna dan masyarakat. Kegiatan TPA tersebut bertujuan untuk membina, mendidik dan memberikan ilmu tentang Islam kepada anak-anak agar bisa menjadi anak atau generasi muda yang beriman, berakhlak, bermoral, berilmu, berprestasi, soleh dan soleha.

4. Memperingati hari besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, satu Muharam dan Isra' Mi'raj)

Maulid Nabi adalah bulan kelahirannya Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 12 Rabiul Awal. Isra' Mi'raj adalah perjalanan jauh Nabi Muhammad SAW yang dilakukan pada satu malam. Kejadian tersebut menjadi peristiwa penting bagi umat Islam, karena dalam peristiwa Nabi Muhammad SAW mendapatkan perintah dari Allah SWT untuk menunaikan sholat lima waktu sehari semalam. Satu Muharam adalah tahun barunya umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Muharam.

5. Memperingati atau memeriahkan hari kemerdekaan RI

Kegiatan yang dilaksanakan anggota Karang Taruna dalam memperingati atau memeriahkan hari kemerdekaan dengan mengadakan lomba, pawai bersama, mengadakan upacara bersama masyarakat di lapangan sepak bola.

6. Olahraga

Kegiatan olahraga yang dilaksanakan oleh anggota Karang Taruna sebut ada tiga yaitu voli, sepak bola dan bulu tangkis. Dalam kegiatan olahraga tersebut tidak diikuti semua anggota Karang

taruna, dalam kegiatan olahraga tersebut masyarakat juga ikut serta dalam kegiatan olahraga tersebut.

7. Bazar ramadhan

Kegiatan bazar ramadhan dilakukan karang taruna dan masyarakat hanya pada bulan puasa saja. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari selama bulan ramadhan. Mulai kegiatan bazar ramadhan dari jam 13:30 – 17 :00 wib, barang-barang yang dijual dalam kegiatan bazar ramadhan tersebut adalah makanan dan minuman untuk berbuka puasa (takjil), seperti kue, gorengan, air tahu, sari kacang, air tebu, dan barang-barang yang dijual oleh masyarakat setempat. Kegiatan tersebut dilaksanakan organisasi karang taruna dan masyarakat untuk mempermudah masyarakat dusun karti untuk mencari hidangan untuk berbuka puasa dan juga menjadi mata pencaharian masyarakat yang ikut berjualan dengan anggota karang taruna. Dari hasil bazar ramadhan tersebut juga bisa menambah uang kas karang taruna. Jadi hasil dari kegiatan bazar ramadhan untuk menambah uang kas karang taruna dan digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah didusun dalam program kerja organisasi karang taruna persatuan remaja karti.

Kendala yang Dihadapi Karang Taruna dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan di Dusun Karti Desa Tanjung Keracut

Dalam melakukan suatu kegiatan hambatan atau masalah sudah pasti ada, hambatan itu datangnya ini tidak terduga, kadang-kadang sebelum melaksanakan suatu kegiatan keperluan dan cara yang dibutuhkan sudah disiapkan, direncanakan dan disusun dengan baik, tetapi selalu ada saja masalah yang datang, sebagai manusia biasa berencana dan berusaha tetapi yang menentukan segalanya hanyalah Allah SWT. Pada saat anggota organisasi karang taruna menjalankan programnya, yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah disusun, anggota Karang Taruna menemukan berbagai macam kendala yang harus dilewatinya, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan anggota karang Taruna bahwa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan suatu kegiatan seperti kurangnya partisipasi dari masyarakat, kondisi, waktu yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan suatu kegiatan tersebut, dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan program tersebut tidak mencukupi dan keperluan yang akan digunakan, kurangnya kesadaran masyarakat itu sendiri.

Upaya mengatasi kendala yang dihadapi karang taruna dalam menanamkan karakter peduli lingkungan di dusun karti desa tanjung keracut kabupaten sambas.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut agar program yang disusun bisa dilaksanakan dan dapat terlaksana dengan baik, anggota karang taruna mengadakan rapat dengan tokoh masyarakat, untuk memberikan solusi agar program yang telah disusun dapat dilaksanakan dan terlaksana

dengan baik. Dalam kegiatan gotong-royong masih terlihat masyarakat yang tidak ikut dalam kegiatan tersebut dan untuk mengatasi kendala tersebut anggota karang taruna memberikan informasi dan penyuluhan yang langsung terjun kelapangan, agar masyarakat akan peduli terhadap lingkungan. Upaya yang diberikan anggota karang taruna kepada masyarakat adalah sebagai berikut: 1) Mengadakan penyuluhan dengan cara terjun langsung ke lapangan pada saat kegiatan gotong-royong dilaksanakan; 2) Memberikan pengajaran kepada masyarakat cara daur ulang sampah; 3) Memberikan denda kepada masyarakat yang tidak ikut dalam kegiatan sosial gotong-royong, tapi masyarakat yang diberikan denda yang sudah berkali-kali tidak ikut dalam kegiatan tersebut; 4) Menyediakan tong sampah pada tiap-tiap RT; 5) Mengadakan konsultasi dan komunikasi dengan masyarakat bagaimana cara menjaga lingkungan dengan baik.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut menjadi suatu upaya bagi organisasi karang taruna dalam menumbuhkan rasa peduli lingkungan masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar dan menjadikan Dusun Karti yang ramah lingkungan.

SIMPULAN

Realitas sikap peduli lingkungan yang tunjukan masyarakat Dusun Karti sudah terlihat dari aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan atau diselenggarakan masyarakat dan anggota karang taruna, hal ini ditunjukan warga dusun karti dengan saling bergotong-royong, mengadakan hari bersih pada hari jumat, serta adanya pembuatan tong sampah yang dilakukan oleh anggota organisasi karang taruna dan warga masyarakat setempat secara bersama-sama. Kegiatan yang dilakukan Karang Taruna Persatuan Remaja Karti sudah bersifat positif, sesuai dengan program yang telah disusun oleh karang taruna antara lain kegiatan gotong-royong, zikir, TPA, memperingati hari besar islam dan memperingati hari kemerdekaan RI, olahraga, bazar ramadhan dan usaha cuci motor dengan budidaya ikan lele.

Kendala yang dihadapi Karang Taruna seperti tempat dan waktu yang tidak memungkinkan untuk menyelenggarakan suatu kegiatan, situas dan kondisinya yang tidak mendukung, kurangnya dana untuk menyelenggarakan suatu kegiatan dan perlu perkemangan partisipasi dari masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan sosial seperti gotong-royong harus ditingkatkan lagi. Upaya organisasi Karang Taruna dalam mengatasi kendala dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dimasyarakat dengan sebagai berikut: Mengadakan penyuluhan dengan cara terjun langsung kelapangan pada saat kegiatan gotong-royong dilaksanakan, Memberikan pengajaran kepada masyarakat cara daur ulang sampah, Memberikan denda kepada masyarakat yang tidak ikut dalam kegiatan sosial gotong-royong, tapi masyarakat yang diberikan denda yang sudah berkali-kali tidak ikut dalam kegiatan tersebut, Menyediakan tong sampah pada tiap-tiap RT, Mengadakan konsultasi

dan komunikasi dengan masyarakat bagaimana cara menjaga lingkungan dengan baik Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut organisasi Karang Taruna bertujuan dalam menumbuhkan rasa peduli lingkungan dan memotivasi warga masyarakat agar lebih memiliki kesadaran untuk peduli terhadap lingkungannya serta membangun dusunnya agar memiliki kualitas pemuda pemudi yang dapat berguna bagi masyarakat dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Implementasi Pendidikan disekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Kurniawan Syamsul. (2014). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia. (2009). *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia. (2013). *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan.
- Siahaan. (2004). *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Pedoman Operasional IKIP-PGRI Pontianak Tahun 2015/2016.